

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, di mana kejadian tertentu dalam unit sosial seperti orang, kelompok, organisasi, atau komunitas dijelaskan dan dianalisis dengan cermat.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode studi yang didasarkan pada fenomenologi dan paradigma konstruktivis ilmu pengetahuan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dan pengumpulan data-data di sekolah SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo di mulai dari pembuatan proposal hingga terselesaikannya penelitian yang disertai dengan kegiatan akhir berupa Penyusunan Karya Ilmiah yakni skripsi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo. Letak SDN 4 Kreet adalah di Dusun Sidowayah, Kelurahan/Desa Sidoharjo, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo, Propinsi JawaTimur. Sekolah Dasar ini adalah sekolah pertama di Desa Sidoharjo. Lokasi sekolah sangat

¹Yanuar Ikrar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157.

nyaman untuk akses dan penemuan. Karena posisi sekolah di seberang jalan utama desa di Desa Sidoharjo. Padahal letaknya di dusun dan masih tergolong baru. Sekolah dasar ini telah berhasil mendidik anak-anaknya menjadi warga negara yang religius, intelektual, dan melek teknologi di zaman yang semakin canggih.

Hal ini ditunjukkan melalui latihan di kelas. Penggunaan media digital sebagai media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan pembelajaran di kelas serta kegiatan yang memanfaatkan minat dan kemampuan siswa. Ketika siswa menggunakan media digital komputer, mereka juga dicirikan sebagai aktif dan sederhana untuk belajar. Siswa juga dapat belajar di ruang kelas melalui penggunaan media digital. Akibatnya, para akademisi tertarik dengan prospek belajar di madrasah ini.

D. Data dan Sumber Data

Temuan dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan literasi digital dan perilaku belajar siswa. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya berasal dari sumber sekunder seperti dokumen dan sumber lainnya. Penelitian ini berisi dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan data

secara langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari untuk pelaporan data.²

Misalnya: Data hasil wawancara dan observasi dengan pihak yang bersangkutan yaitu anggota sekolah secara langsung dan data hasil dari survey atau obeservasi lokasi yang diteliti secara langsung.

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau melalui orang lain,³ Data sekunder ini dapat diperoleh dari tata usaha dan pengawas sekolah.

Misalnya: catatan atau dokumentasi penelitian berupa laporan, data yang didapatkan dari masyarakat, internet dan dalam buku laporan sekolah.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Penelitian kualitatif juga menghasilkan data dari fakta-fakta yang ada di lokasi penelitian. Selain itu, wawancara terorganisir (mendalam), observasi, dan dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana pewawancara menetapkan masalah dan kemungkinan pertanyaannya sendiri. Wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh tanggapan terhadap hipotesis

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Press, 1992), hlm. 91.

³Widodo, Erna dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Cet.I(Yogyakarta:Avyrouz, 2000), hlm. 117.

⁴ Widodo, Erna dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Cet.I(Yogyakarta:Avyrouz, 2000), hlm. 117.

kerja. Akibatnya, pertanyaan harus terstruktur dengan baik untuk memungkinkan pengumpulan data yang optimal.⁵

Uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa wawancara adalah sesi tanya jawab dalam penelitian yang terjadi secara lisan dan dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan tanggapan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terstruktur atau mendalam.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang dampak literasi digital terhadap cara belajar siswa di sekolah. Di antara subyek yang peneliti dapat wawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah: Untuk dapat mengetahui gambaran secara umum tentang pemanfaatan literasi digital komputer untuk membentuk perilaku belajar siswa dan juga untuk mengetahui sejarah berdirinya SD Negeri 4 Krobot Jambon Ponorogo.
- b. Guru Wali Kelas V: Untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan literasi digital yang menggunakan media digital computer/leptop dalam pembentukan perilaku belajar siswa saat proses kegiatan pembelajaran di sekolah.
- c. Wali Siswa: Untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan literasi digital yang menggunakan media digital dalam pembentukan perilaku belajar siswa saat proses kegiatan pembelajaran sehari-hari di rumah.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Peneltiian Kualitatif*....., 186-190.

- d. Siswa: Untuk mengetahui informasi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran siswa yang mendukung pembentukan perilaku belajar siswa. Hasil wawancara dari masing-masing informan tersebut di tulis lengkap dengan kode-kode dalam transkrip wawancara.
- e. Masyarakat: Untuk mengetahui informasi tentang pemanfaatan literasi digital dalam program perencanaan pendidikan yang mendukung pembentukan perilaku belajar siswa di lingkungan masyarakat.

2. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi menegaskan bahwa observasi adalah aktivitas multifaset yang terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis. Pengamatan dan memori adalah dua metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk menjawab rumusan masalah dan memantau perilaku siswa di SD Negeri 4 Kribet Jambon Ponorogo yang dikaitkan dengan penerapan literasi digital dalam pengembangan akhlak keislaman siswa. Temuan dari pengamatan penelitian akan didokumentasikan dalam catatan lapangan, karena catatan lapangan merupakan alat yang diperlukan untuk penelitian kualitatif.

3. Teknik Dokumentasi

Metode penelitian kualitatif yang didokumentasikan adalah sumber berharga yang stabil, kaya, dan memajukan studi, serta alami, dalam konteks, lahir, dan dalam konteks.⁶

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 216-217.

Peneliti memanfaatkan dokumentasi untuk memberikan informasi terpercaya yang sesuai dengan kenyataan di lapangan, kemudian data dari metode dokumentasi tersebut dicatat dalam penelitian, dalam hal ini sejarah sekolah SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo, letak geografis sekolah, tujuan, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan guru disekolah, keadaan siswa di sekolah, struktur organisasi di sekolah, serta proses kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media digital di SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif dalam penelitian ini, menurut pendekatan Miles dan Huberman, yang mengatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai penelitian selesai. Berikut ini adalah langkah-langkah analisisnya.⁷

1. Reduksi Data

Pengurangan data memerlukan meringkas, memilih elemen yang paling penting, dan berkonsentrasi pada hal-hal yang penting untuk mengidentifikasi tema dan pola dalam data yang akan diperiksa. Minimisasi data dan analisis data terkait erat. Langkah reduksi data terdiri dari banyak fase, yang pertama meliputi mengedit, mengkategorikan, dan meringkas data. Langkah kedua mencakup penyusunan kode dan komentar

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2017), hlm. 246-253.

tentang berbagai mata pelajaran, termasuk yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi topik, pengelompokan dan pola data. Langkah ketiga dan terakhir adalah pengembangan ide dan interpretasi awal untuk tema, pola, atau pengelompokan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa uraian singkat yang informatif, infografis, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tujuan penyajian data adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan untuk mengatur kegiatan selanjutnya sesuai dengan itu. Tampilan data akan membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Temuan dapat berbentuk deskripsi atau deskripsi item yang redup atau gelap yang menjadi jelas setelah penyelidikan, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan pada penelitian kualitatif pada awal penelitian masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika saat penelitian ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Validasi data ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan atau lokasi penelitian. Metode berikut dapat digunakan untuk menentukan validitas data penelitian:

1. Meningkatkan Ketekunan

Merupakan teknik untuk memperoleh interpretasi dalam berbagai metode sambil melalui proses analitik yang berkesinambungan. Mencari perusahaan yang meminimalkan pengaruh eksternal dan berfokus pada apa yang dapat diukur dan apa yang tidak dapat diukur. Hal ini menuntut peneliti untuk melakukan pemeriksaan mendalam secara terus menerus terhadap variabel-variabel kritis. Kemudian diperiksa secara menyeluruh ke titik di mana tampaknya satu atau lebih variabel dipahami dengan cara konvensional pada saat pemeriksaan pertama.⁸

2. Triangulasi Data

Triangulasi adalah metode untuk menentukan keabsahan data yang memanfaatkan bagian lain dari informasi. Di luar data untuk keperluan verifikasi atau perbandingan dengan data tersebut. Metode yang paling sering digunakan adalah studi dari sumber lain. Hal ini dimungkinkan untuk mencapai hal ini dalam berbagai cara;⁹

- a. Dengan membandingkan data lapangan dengan data hasil wawancara dengan isi dokumen terkait
- b. Dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terhubung
- c. Membandingkan apa yang orang katakan di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi;

⁸ *Ibid*, hlm. 330.

⁹ *Ibid*, hal.31, bahan yang direkam secara elektronik

- d. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikaitkan dengan waktu;
- e. Membandingkan situasi dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti memiliki media digital atau tidak memiliki media digital dan cara mengatasi perbedaan tersebut.

3. Auditing

Auditing adalah proses yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data. Itu dilakukan dengan baik dalam hal hasil. Jejak audit tidak dapat dilakukan kecuali didukung oleh catatan pelaksanaan seluruh proses dan temuan penelitian. Sebelum melakukan audit, perlu dilakukan klarifikasi atas dokumentasi pelaksanaannya. Klarifikasi dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Data mentah terdiri dari rekaman elektronik, catatan lapangan tulisan tangan, makalah, foto, dan barang serupa, serta temuan survei.
- b. Catatan implementasi, termasuk catatan metodologis tentang proses, desain, dan taktik. Catatan validitas berkaitan dengan tingkat keandalan, ketergantungan, kepastian, dan ketertelusuran audit data.
- c. Dokumen yang berkaitan dengan maksud dan tujuan, seperti ide studi dan catatan pribadi.
- d. Hasil reduksi dan analisis data, termasuk pembuatan catatan lapangan dan tinjauan lapangan yang komprehensif.
- e. Rekonstruksi dan sintesis data, termasuk struktur kategori, tema, definisi, dan koneksi, temuan dan kesimpulan, serta laporan akhir.

- f. Informasi pengembangan instrumen, termasuk formulir peninjauan, jadwal survei, jadwal pendahuluan, pengamat dan format survei.¹⁰

Ada dua jenis audit: audit ketergantungan dan audit jaminan, dan kedua jenis audit tersebut meliputi:

a. Audit Ketergantungan

- 1) Memastikan peneliti menggunakan metodologi yang tepat
- 2) Memeriksa kasus negative, jika ada
- 3) Memastikan proses pengumpulan data secara lengkap
- 4) Memastikan proses dan hasil analisis atas data yang ada
- 5) Memastikan objektivitas peneliti

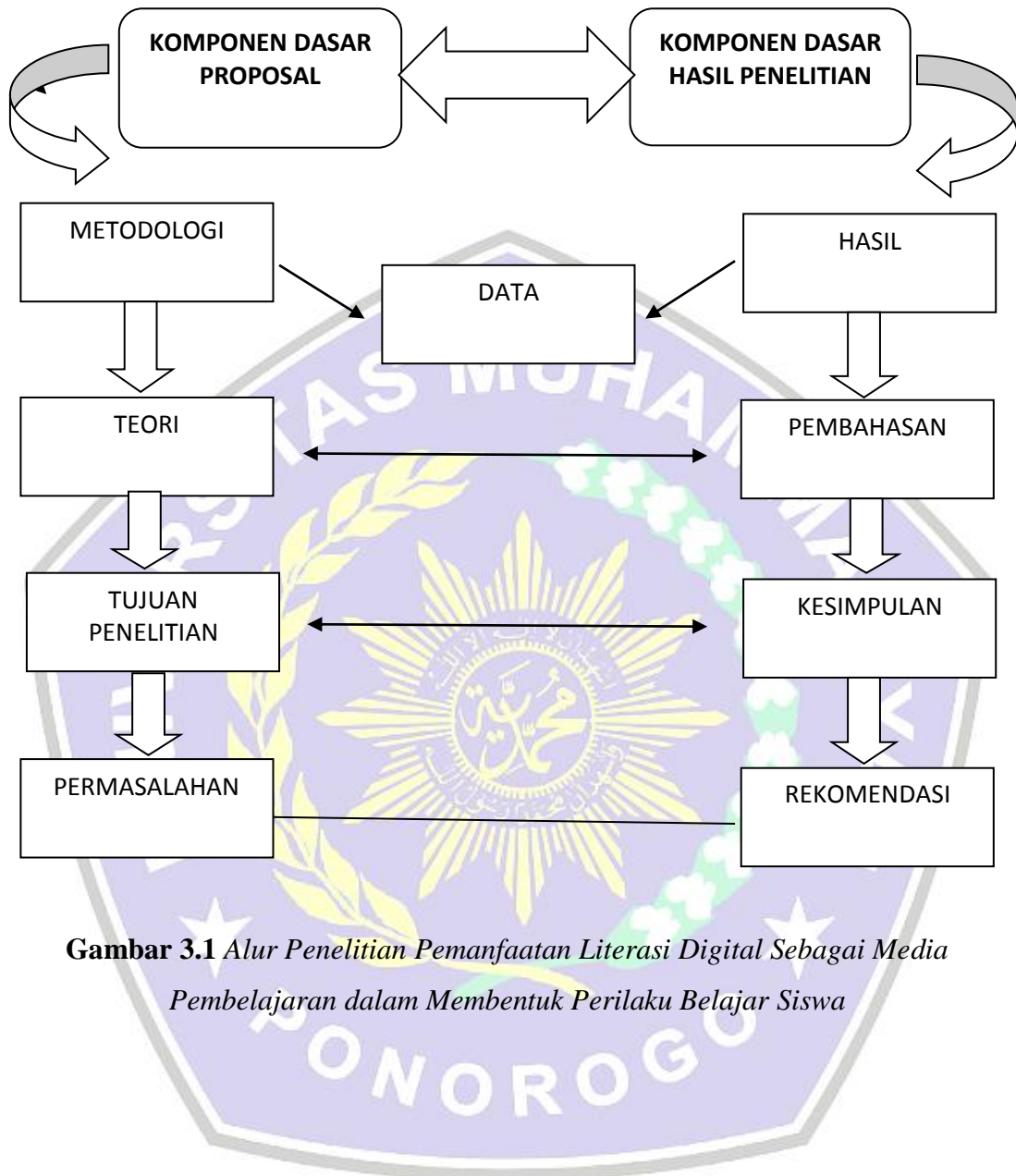
b. Auditing Kepastian

- 1) Memastikan hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang tersedia
- 2) Menelusuri jejak audit data mentah
- 3) Menguji kelogisan hasil penelitian
- 4) Menilai derajat ketelitian
- 5) Memeriksa peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan data¹¹

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 338-343

¹¹Nafi'atur Rohmaniyah "metodologi penelitian pendidikan"
<http://nafimubarokdawam.blogspot.com/> 2013/05/metodologi penelitian pendidikan.html?m =1.
 Diunduh pada hari kamis, 01 juli 2021, pukul 07.50 WIB

H. Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian Pemanfaatan Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran dalam Membentuk Perilaku Belajar Siswa